

Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X | E-ISSN: 2656-7741

STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KEWIRAUSAHAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL HUDA MALUS KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

Syaiful Anwar, Bukhari, Sabiruddin

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Imam Bonjol Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Strategi Kelembagaan, Strategi program, Strategi pendukung sumber daya pada pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Strategi Kelembagaan pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri dengan melakukan perumusan misi kewirausahaan yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan pondok pesantren. Penguatan Sumber Daya Manusia dan kelompok unit usaha dengan melakukan pendampingan dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren dan yayasan dengan memberikan masukan dan motivasi dalam mengelola bidang kewirausahaan masing-masing seperti bidang menjahit, perikanan, pertanian dan perkebunan kopi serta melaksanakan evaluasi kegiatan kewirausahaan. 2). Strategi program pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri diantaranya pendidikan kewirausahaan dibaurkan dalam mata pelajaran, Pendidikan kewirausahaan yang terpadu dalam kegiatan ekstrakurikuler, Pendidikan kewirausahaan melalui program pengembangan diri, Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dari teori ke praktik di bidang menjahit, pertanian, perikanan dan perkebunan kopi. 3). Strategi pendukung sumber daya yang telah dilakukan adalah pengembangan sumber daya manusia dengan mengikutkan ustadz/ustadzah pendidikan dan pelatihan di bidang kewirausahaan, pemanfaatan tanah yang subur dan pengelolaan keuangan dalam menunjang kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren.

Kata kunci : Strategi Pondok Pesantren, Kewirausahaan

Abstract

This research aims to describe institution strategy, programming, strategy and all resources at Islamic Boarding School in conducting and managing students in Bustanul Huda Islamic Boarding School (Pontren) Malus Sangir subdistrict. This research uses descriptive qualitative and observative in collecting data, interviewing and documenting. The research results prove that : 1) Institution strategy of Ma'had in

managing and conducting students' entrepreneur in formulating entrepreneur mission suits with ma'had environment. Empowering, encouraging human resources and others bussiness units by guiding and motivating conducted by all stake holders likes sewing, fishing, farming, planting, and evaluting the systems as well. 2). Ma'had strategy in schooling enterpreneur of students like integrated learning systems, extra curriculum also integrates in daily learning systems, jelf- assessment development. The all systems procees are running from theory to practice directly. 3). The other stategy supported of human resources therough taking part ustadz / ustadzah in any training, local and national level. The parts training s are cultivating, budgeting, and managing systems.

Keywords : *strategy Islamic Boarding School, entrepreneur*

Pendahuluan

Pengembangan potensi ekonomi bangsa untuk melakukan pembangunan masyarakat yang berdikari dan mandiri adalah dengan menciptakan para wirausahawan yang mumpuni di berbagai bidang. Karena kemampuan masyarakat yang berwirausaha pada dasarnya adalah kemandirian baik kemandirian dalam bidang ekonomi, maupun dalam bidang pembangunan. Kesuksesan dalam bidang pembangunan sangat ditunjang dengan banyak masyarakat menciptakan peluang kerja secara mandiri, karena keterbatasan pemerintah dalam hal itu.

Pondok pesantren memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya menciptakan orang-orang yang berpengaruh di tengah-tengah masyarakat seperti ulama, dan sebagainya. Di bidang kewirausahaan dan keterampilan mendapat perhatian oleh pondok pesantren guna membekali para santri di masa yang akan datang. Perkembangan zaman yang semakin canggih dan serba digital, pondok pesantren melakukan reformasi terhadap program pengajaran dan pelatihan baik bidang kurikulum maupun metode pembelajarannya. Yaitu pengajaran di bidang kewirausahaan dengan menitik beratkan kepada pendidikan keterampilan dan kemandirian. Tujuan pendidikan kewirausahaan diberikan kepada santri adalah agar santri memiliki bekal setelah mereka menyelesaikan studinya di pondok pesantren dan mengembangkan potensi dirinya dimasa yang akan datang.¹

Menurut Nur Syam bahwa pondok pesantren juga berperan sebagai institusi sosial yaitu melaksanakan pergerakan transformasi di bidang kemasyarakatan, karena pondok pesantren merupakan institusi yang mampu menciptakan sifat-sifat dan

¹ Mujamil Qomar, *Pesantren : dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2001), h. 5

moralitas dibangun oleh para kiyai dan santri didikannya. Pada esensinya dakwah yang yang diberikan oleh para kiyai dan santri didikannya berupaya menjadi medium transformasi sosial keagamaan yang pada akhirnya berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat.²

Pondok pesantren Bustanul Huda membekali para santrinya dengan pendidikan keterampilan yang menjadi promotor gerakan pemberdayaan yang diawali dengan santri pondok pesantren sebelum kepada masyarakat. Dengan diberikan keterampilan kepada para santri, diharapkan para santri nantinya mampu memberdayakan ekonomi masyarakat secara kreatif dan inovatif disamping mampu memberikan pemahaman keagamaan.

Program-program pemberdayaan para santri ini diberikan oleh pihak pengelola pondok pesantren Bustanul Huda dalam upaya membekali para santrinya memiliki keterampilan dan kemandirian setelah mereka menamatkan pendidikan di pesantren. Pada umumnya para santri adalah orang-orang yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga setelah mereka menyelesaikan studinya nanti di pondok pesantren, para santri mampu untuk mengembangkan keterampilan yang telah mereka dapatkan dan mereka mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini terfokus pada strategi pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis pakai yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah seperti

² Nur Syam, *Kepemimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren*, dalam A. Halim, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005), h. 78-79

pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.³ Dalam penelitian ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dalam proses pemberdayaan dengan melakukan interaksi antara peneliti dan informan dalam memperoleh data untuk selanjutnya dideskripsikan.

Menurut Moleong, metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya didasarkan kepada beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif memudahkan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; metode ini menyajikan data secara langsung antara peneliti dengan responden; dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴ Penelitian kualitatif dipilih karena untuk menjelaskan secara komprehensif terkait strategi pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri dalam upaya pemberdayaan santri.

Penelitian lapangan ini dilakukan pada santri Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir. Alasan pengambilan lokasi pondok pesantren ini secara akademik adalah pondok pesantren ini merupakan satu-satunya pondok pesantren yang ada di Kabupaten Solok Selatan yang memiliki program pemberdayaan santri dengan pengembangan potensi santri melalui pendidikan keterampilan dan membentuk manusia yang mandiri.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang strategi Pondok Pesantren dalam membina kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus

Untuk mendapatkan data dan fakta dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung baik dalam suasana formal maupun nonformal pada

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Terj. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

⁴ *Ibid*, h. 5

pimpinan Pondok Pesantren, ustad/ustadzah, guru, pimpinan asrama dan tenaga kependidikan, santri yang terlibat langsung dalam penerapan strategi yang diterapkan di pondok pesantren Bustanul Huda dalam membina kewirausahaan para santrinya yang merupakan subjek penelitian.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang dibangun. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, informan pengamat adalah Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Solok Selatan, Balai Latihan Kerja Padang Aro, Balai Bibit Ikan Solok Selatan, Kepala Balai Kerja Komunitas Pondok Pesantren Bustanul Huda, Pimpinan Pondok Pesantren Bustanul Huda, kedua ustadz/ustadzah dan santri Pondok Pesantren Bustanul Huda.

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Peneliti mengamati aktivitas komunikasi yang dilakukan, penggunaan bahasanya baik bahasa verbal maupun nonverbal, intonasinya dan lain-lain.

Teknik ini penulis lakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan strategi dan program yang diterapkan oleh pondok pesantren Bustanul Huda dalam membina kewirausahaan para santrinya.

dokumentasi ini peneliti lakukan bertujuan mendapatkan data sekunder (pendukung) dari sejumlah dokumen penting terkait dengan kegiatan pelaksanaan strategi dan program yang diterapkan oleh pondok pesantren Bustanul Huda dalam membina kewirausahaan para santrinya.

Terakhir melakukan analisa bertujuan untuk mengkaji dan memahami informasi dan fenomena-fenomena yang telah terkumpul. Analisis data merupakan

proses kegiatan pengolahan hasil penelitian, yang dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah, dan menafsirkan data dalam pola serta hubungan antar konsep dan merumuskannya dalam hubungan antara unsur-unsur lain agar mudah dimengerti dan dipahami.

Setelah semua data-data tersebut berhasil dikumpulkan, kemudian diperiksa dan diklasifikasikan (dikelompokkan) sesuai dengan rumusan dan batasan masalah. Selanjutnya, data-data tersebut diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.⁵

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan peneliti. Data yang didapatkan dari seluruh sumber penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk dijabarkan dengan mendeskripsikannya sehingga data tersebut dapat disajikan secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Kelembagaan Pondok Pesantren dalam Membina Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir

Strategi kelembagaan yang dikembangkan di pondok pesantren Bustanul Huda Malus di antaranya adalah :

1. Perumusan Misi Pondok Pesantren di bidang Kewirausahaan

Salah satu Misi dari Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus adalah mengembangkan potensi santri melalui pendidikan keterampilan dan

⁵ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2001), h. 20

membentuk manusia yang mandiri. Untuk mengembangkan misi tersebut, pimpinan pondok pesantren beserta pengurus menjabarkan misi tersebut dalam bidang kewirausahaan. Visi Dan Misi⁶ kewirausahaan di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus adalah *VISI : Terciptanya santri yang memiliki semangat kewirausahaan yang berperilaku baik, mandiri, berdikari, dan kompetitif.*

MISI : Membentuk wirausaha yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.

Visi dan misi kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Bustanul Huda Malus adalah untuk membentuk santri yang berjiwa wirausaha yang mandiri, sehingga nantinya para santri mampu memberdayakan dirinya untuk masyarakat di sekitarnya.

Pada awal berdirinya Pondok pesantren Bustanul Huda belum memiliki misi tentang pengembangan potensi santri tersebut, karena awal pendiriannya lebih memfokuskan di bidang pendidikan agama. Namun sesuai dengan perkembangan waktu dan potensi yang ada di lingkungan pondok pesantren beserta usulan dari beberapa alumni pondok pesantren yang sudah bergerak di bidang usaha, untuk memasukan program pengembangan potensi santri yang menimba ilmu sehingga para santri juga mendapatkan keterampilan yang dapat mereka kembangkan nantinya setelah menyelesaikan studinya di pondok pesantren.

Pondok pesantren Bustanul Huda Malus melakukan perumusan misi dikondisikan dengan situasi yang berkembang saat itu dengan keadaan yang ada di lingkungan pondok pesantren. Perumusan misi kewirausahaan yang

⁶ Visi dan Misi kewirausahaan Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus yang tertuang dalam Profil Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus

ditetapkan oleh pondok pesantren adalah untuk menentukan rencana jangka panjang yang disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Tujuannya adalah para alumni pondok pesantren Bustanul Huda nantinya mempunyai kemampuan keilmuan agama yang memadai dan memiliki keterampilan yang mampu menjadikan para santri orang mandiri karena sudah memiliki keterampilan yang didapatkan dari pondok pesantren. Perumusan misi merupakan salah satu sasaran akhir dari tujuan pondok pesantren untuk menciptakan calon ulama yang mampu berwirausaha di tengah masyarakat.

Perumusan misi merupakan penjabaran rencana jangka panjang oleh pimpinan yang memiliki tanggungjawab melihat peluang dan kesempatan, melihat kekuatan dan kelemahan organisasi. Perumusan strategi terdiri dari penentuan misi perusahaan/organisasi, penetapan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, dan penetapan pedoman kebijakan.⁷

2. Penguatan SDM dan Kelompok Unit Usaha

Penguatan SDM merupakan kekuatan dalam pelaksanaan strategi kelembagaan, karena sumber daya yang memadai akan memberikan dampak kepada pelaksanaan strategi yang telah di rencanakan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kinerja dalam suatu lembaga sangat perlu dilakukan, karena melalui penguatan sumber daya manusia dengan pendidikan dan pelatihan akan mampu meningkatkan kinerja.

Pelaksanaan kewirausahaan yang ada di pondok Pesantren Bustanul Huda Malus adalah menjahit, pertanian, perikanan dan perkebunan kopi, perlu dilakukan penguatan terhadap ustadz/ustadzah yang mengelola program

⁷ J. David Hunger dan Thomas L, *Strategic Management*, Diterjemahkan oleh Julianto Agung, *Strategi Managemen*, (Yogyakarta : Andi, 1996), Cet-16, h. 12

tersebut, sehingga mampu memberikan materi kepada santri. Langkah ini dikerjakan supaya seluruh program kewirausahaan di pondok pesantren bisa berjalan dengan baik.

3. Penguatan SDM dan Kelompok Unit Usaha

Pelaksanaan kewirausahaan yang ada di pondok Pesantren Bustanul Huda Malus adalah menjahit, pertanian, perikanan dan perkebunan kopi, perlu dilakukan penguatan terhadap ustadz/ustadzah yang mengelola program tersebut, sehingga mampu memberikan materi kepada santri. Langkah ini dikerjakan supaya seluruh program kewirausahaan di pondok pesantren bisa berjalan dengan baik.

Yusuf Farida Tayibnapis,⁸ tujuan evaluasi program dapat diketahui dengan pasti tentang pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang.

B. Strategi Program Pondok Pesantren dalam Membina Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir

Di antara strategi program yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh pondok pesantren Bustanul Huda Malus adalah :

1. Program Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan mendapatkan perhatian di pesantren Bustanul Huda Malus, guna untuk membekali para santri untuk kehidupan masa depan. Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Bustanul Huda

⁸ Yusuf Farida Tayibnapis, *Evaluasi Program*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 5

Malus disesuaikan dengan keadaan dan potensi lingkungan pesantren seperti menjahit, perkebunan, perikanan dan pertanian.

a. Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi dalam Mata Pelajaran

Pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam mata pelajaran yaitu memasukkan nilai-nilai kewirausahaan yang ada dalam mata pelajaran. Nilai-nilai pokok kewirausahaan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran pada langkah awal yaitu : tidak bergantung kepada orang lain (mandiri), memiliki kemampuan untuk berkarya, berani menghadapi resiko, cara memimpin, orientasi pada masa depan, dan kerja keras. Mata Pelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewirausahaan

No	Mata pelajaran	Materi
1	Matematika Kelas VII Semester 2	<i>Aritmatika sosial</i> ✓ Mengenalkan tentang prinsip jual-beli, untung dan rugi, diskon, pajak, bunga, dan bruto.
2	Tafsir Kelas XII semester 1	<i>Etos Kerja :</i> Memahami ayat yang menjelaskan tentang semangat bekerja ✓ Qs. Al-Jummu'ah ; 9-11 <i>Jujur</i> Memahami ayat tentang adil dan Kejujuran ✓ Qs. Al-Maidah : 8-10 ✓ Qs. An-Nahl : 90-92
3.	Al-Quran Hadis	<i>Berusaha dan bekerja keras</i> ✓ Al-Quran Surat Al-An'am ayat 135
4.	Fiqih Kelas IX dan kelas X	<i>Tanggung Jawab</i> ✓ Memiliki rasa tanggungjawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah <i>Komitmen</i> ✓ Menjaga keutamaan berwudhu
5.	Prakarya Kelas IX-XII semester 1 & 2	✓ <i>Menjahit dan Menyulam</i> ✓ <i>Kuliner Sumatera Barat</i> ✓ <i>Berkebun</i>
6	SKI kelas VII Semester 1	<i>Meneladani Akhlak Rasulullah</i> ✓ Pola perniagaan Rasulullah ✓ Cerminan Akhlak Rasulullah dalam berdagang

7	Akidah Akhlak Semester II Kelas IX	<p><i>Perilaku yang baik terhadap diri sendiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami dan menerangkan pentingnya kerja keras ✓ Memahami dan menerangkan pentingnya kreatifitas ✓ Memahami dan menerangkan pentingnya produktif dan produktifitas
8	PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) kelas VII-XII	<p><i>Percaya Diri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kesehatan Tubuh ✓ Kebugaran Tubuh dan berolahraga (Volly ball, futsal, senam, lempar lembing)
9	Prakarya Kelas VII-IX semester 1 & 2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Menjahit dan Menyulam</i> ✓ <i>Kuliner Sumatera Barat</i> ✓ <i>Berkebun</i> ✓ <i>Perikanan</i>
10	Akidah Akhlak Kelas XI semester 2	<p><i>Menyadari dan menjelaskan tentang nilai-nilai tanggungjawab terhadap keluarga dan masyarakat</i></p> <p>Pembiasaan berperilaku tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Surah At-Tahrim (66): 6, ✓ Surah Thaha (20): 132, ✓ Al-An'am (6): 70, ✓ An-Nisa'(4) :36, ✓ Hud (11):117–119 <p><i>Membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membimbing sikap kompetitif ✓ Al-Baqarah :148, ✓ Surah Al-Fathir : 32, ✓ An-Nahl: 97, <p><i>Mendalami sikap bekerja sungguh-sungguh</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membimbing pembiasaan sikap beretos kerja tinggi sebagai pribadi muslim ✓ Surah Al-Jumu'ah 9–11; ✓ Surah Al-Qashshash: 77,
11	Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester 1	<p><i>Perilaku jujur dan sabara Rasulullah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan sosok dan figur kepemimpinan Rasulullah saw
12	Fikih Kelas X Semester 2	<p><i>Menelaah ketentuan Islam tentang perekonomian Islam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan aturan Islam tentang perekonomian Islam dan Menjelaskan cara jual beli

a. Pendidikan Kewirausahaan yang Terpadu dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus, diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di pondok pesantren Bustanul Huda Malus adalah pembinaan da'i dan da'iyah, tahfiz Quran, *English Club*, *Arabic Club*, pencak silat dan bimbingan karir. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di pondok Pesantren Bustanul Huda Malus di integrasikan nilai-nilai kewirausahaan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler, seperti percaya diri, kepemimpinan karakter santri yang memiliki daya cipta yang tinggi, suka membuat dan merancang hal-hal yang baru, tidak bergantung kepada orang lain, berani mengambil risiko, dan bertanggungjawab.

b. Pendidikan Kewirausahaan melalui Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan karakter termasuk karakter wirausaha dan kepribadian santri yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler. Bimbingan karir di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus

dilakukan dalam rangka mempersiapkan pilihan profesi atau pekerjaan bagi santri setelah meninggalkan pesantren.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dari Teori ke Praktik

Dengan cara ini, pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada pencapaian tiga kompetensi yang meliputi : pemahaman karakter wirausaha, pemahaman konsep dan skill, dengan bobot yang lebih besar pada pencapaian kompetensi jiwa dan skill dibandingkan dengan pemahaman konsep.

Untuk praktek program kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Bustanul Huda, diantaranya adalah :

1. Pelatihan Menjahit

Pondok pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir menyelenggarakan pendidikan keterampilan melalui pelatihan menjahit yang diberikan kepada para santri. Para santri diberikan pelatihan keterampilan menjahit agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berwirausaha dengan tujuan sebagai upaya peningkatan kesiapan berwirausaha bagi para santri. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pondok pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir dalam upaya peningkatan kesiapan berwirausaha bagi para santri di pelatihan menjahit adalah dengan menjalin hubungan kerjasama dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Solok Selatan yang langsung dibawah binaan Balai Latihan Kerja (BLK) Padang Aro.

2. Pertanian

Secara Geografis Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir Kab. Solok Selatan berada di tengah-tengah desa yang di kelilingi area persawahan. Dengan ini tentunya mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Pondok pesantren Bustanul Huda memiliki persawahan 1,5 hektar yang dikelola oleh santri.

kegiatan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Bustanul Huda Malus di bidang pertanian diberikan pengetahuan tentang bercocok tanam, pemilihan bibit yang baik, penyemprotan, pemupukan dan sampai kepada pemetikan hasil panen. Pada umumnya santri mengikuti kegiatan dengan hari senang setelah setiap hari belajar dan berkulat dengan pelajaran kitab kuning. Mereka mengikuti kegiatan kewirausahaan di bidang pertanian selain mendapatkan ilmu juga bisa mempraktekannya di lingkungan keluarganya yang pada umumnya para santri berasal dari keluarga petani, sehingga ilmu yang mereka dapat sangat berguna di daerah tempat tinggalnya.

3. Perikanan

Pembinaan teori di kelas, Ustadz memberikan referensi atau buku yang terkait tentang pendidikan kewirausahaan dalam bidang perikanan, santri diberikan arahan dan bimbingan serta diberikan yang benar, santri dan ustadz bersama-sama melihat kondisi lahan. Setelah melakukan pembelajaran di kelas ustadz ikut mendampingi santri dalam menerapkan teori yang telah di dapat yaitu dalam praktik lapangan, santri dan ustadz menyiapkan kolam, penyebaran bibit dan sebagainya yang berhubungan dengan perikanan.

Di bidang perikanan di pondok pesantren Bustanul Huda Malus dibantu oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Solok Selatan melalui UPT BBI Pekan Selasa tentang pengelolaan perikanan yang baik, mulai dari cara pemilihan induk ikan, pemilihan bibit ikan, pemberian pangan ikan, dan pembersihan kolam pasca panen.

4. Perkebunan Kopi

Pondok pesantren Bustanul Huda Malus mendapatkan lahan yang telah di hibahkan oleh salah seorang tokoh masyarakat Padang Aro Kecamatan Sangir seluas 8 ha untuk dikelola oleh pondok pesantren. Lahan tersebut di manfaatkan oleh pondok pesantren untuk perkebunan kopi arabica. Lahan tersebut dihibahkan pada tahun 2013 yang berada di kaki gunung Kerinci dengan kondisi tanah yang subur.

Untuk pengelolaan perkebunaan kopi tersebut, pondok pesantren Bustanul Huda selain melibatkan ustadz dan santri, pihak pondok pesantren juga mengandalkan para petani kopi yang ada di daerah tersebut, yang disupervisi oleh pakar yang ditunjuk oleh pondok pesantren. Proses ini berisikan kegiatan pembibitan, penanaman, penyulaman, penyiraman, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan perawatan pasca panen.

C. Strategi Pendukung Sumber Daya Pondok Pesantren dalam Membina Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir

Sumber daya manusia dituntut mampu berperan untuk menterjemahkan daya terhadap sumber-sumber lainnya pada suatu tatanan manajemen yang menjadi tujuan organisasi. Bila manusia tidak dapat memfungsikan daya untuk kemajuan

organisasi, maka dapat dipastikan manajemen organisasi akan tidak efisien, tidak efektif dan tidak ekonomis. Dalam upaya peningkatan mutu dari pelaksanaan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Bustanul Huda Malus, peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan dengan memberikan peluang kepada para ustadz/ustadzah untuk mengikuti berbagai pelatihan dan diklat yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Salah satunya diikuti oleh ustadz Insanul Hasan yang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenaga Kerjaan bagian Direktorat Instruktur Tenaga dan Pelatihan (Intala) pada kegiatan Pelatihan Instruktur BLK Komunitas bidang Garmen Apparel pada tanggal 03 September – 18 Oktober 2019 di Salatiga, Bandung.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah dengan memberikan kesempatan kepada para ustadz/ustadzah di pondok pesantren Bustanul Huda untuk mengikuti berbagai bentuk pelatihan dan pendidikan baik di bidang pendidikan maupun di bidang kewirausahaan. Pengembangan sumber daya manusia lebih mengutamakan dan memfokuskan pada peningkatan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan interaksi dalam rangka memperluas hubungan ustadz dengan pimpinan pondok pesantren dan ustadz dengan sesama ustadz serta kepada santri, sedangkan pelatihan sumber daya manusia difokuskan untuk ustadz dalam meningkatkan keahlian kerja mereka. Dengan begitu, ustadz akan semakin terampil dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab.

Pondok pesantren Bustanul Huda Malus yang berada di daerah pedesaan dengan lingkungan persawahan dan perbukitan berada di sekitar pondok pesantren bisa dimanfaatkan dalam upaya pengembangan pondok pesantren. Lokasi

persawahan di manfaatkan oleh pihak pondok pesantren dikelola dengan menanam padi, sayuran dan sebagainya, serta di manfaatkan untuk perikanan. Sedangkan lahan yang diberikan oleh tokoh masyarakat dimanfaatkan untuk perkebunan kopi. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar pondok pesantren mampu membawa dampak terhadap perkembangan pondok pesantren.

Sumber daya alam yang ada di sekitar pondok pesantren Bustanul Huda Malus dengan kondisi tanah yang subur dengan sumber air yang melimpah yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk pertanian dan perikanan. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada diharapkan mampu dikelola dengan maksimal oleh pondok pesantren untuk kegiatan praktek kewirausahaan di bidang pertanian dan perikanan. Sedangkan untuk bidang perkebunan lahan yang ada adalah lahan yang berada di kaki gunung Kerinci dengan tekstur tanah yang subur.

Pada pengelolaan keuangan pondok pesantren peran pimpinan pondok pesantren sangat besar dalam menentukan tujuan dan kegiatan manajerial yang harus dilakukan. Keadaan ini telah menjadikan hampir seluruh pengelolaan sumberdaya baik fisik ataupun finansial banyak ditangani langsung oleh pimpinan pondok pesantren Bustanul Huda dengan bantuan pegawai pondok pesantren yang dipercaya untuk melaksanakan kegiatan pondok pesantren dan lembaga pendidikan formal lainnya dibawah naungan pendidikan pondok pesantren.

Kesimpulan

1. Strategi Kelembagaan pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir melakukan perumusan misi yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang adad di lingkungan pondok pesantren serta untuk mencapai tujuan yang akan ditetapkan

terutama berkaitan dengan kemampuan santrinya. Tujuannya adalah santri yang telah menyelesaikan studi di pondok pesantren Bustanul Huda nantinya memiliki kemampuan keilmuan agama yang memadai dan memiliki keterampilan yang mampu menjadikan para santri orang mandiri karena sudah memiliki keterampilan yang didapatkan dari pondok pesantren. Penguatan Sumber Daya Manusia dan kelompok unit usaha dengan melakukan Pendampingan ini dilakukan oleh pimpinan pondok dan yayasan dengan memberikan masukan dan motivasi untuk tetap eksis dalam mengelola bidang kewirausahaan masing-masing seperti bidang menjahit, perikanan, pertanian dan perkebunan kopi. Dan pelaksanaan evaluasi kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Bustanul Huda dengan mengadakan rapat setiap semester untuk melakukan evaluasi program kewirausahaan.

2. Strategi program pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir yang telah dilakukan diantaranya pendidikan kewirausahaan yang terdiri dari Pendidikan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, Pendidikan kewirausahaan yang terpadu dalam kegiatan ekstrakurikuler, Pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri, Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dari teori ke praktik yang terdiri dari kewirausahaan di bidang menjahit, pertanian, perikanan dan perkebunan kopi.
3. Strategi pendukung sumber daya pondok pesantren dalam membina kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir yang telah dilakukan adalah pengembangan Sumber Daya Manusia dengan mengikutkan ustadz/ustadzah pendidikan dan pelatihan di bidang

kewirausahaan, pemanfaatan tanah yang subur dengan sumber air yang melimpah yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk pertanian dan perikanan dan pengelolaan keuangan dalam menunjang kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren

Daftar Kepustakaan

- J. David Hunger dan Thomas L, *Strategic Management*, Diterjemahkan oleh Julianto Agung, *Strategi Managemen*, Yogyakarta : Andi, 1996
- Maleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Terj. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Qomar, Mujamil, *Pesantren : dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta : Erlangga, 2001
- Syam, Nur, *Kepemimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren*, dalam A. Halim, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005
- Tayibnapis, Yusuf Farida, *Evaluasi Program*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2001